

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *CASH HOLDING* DENGAN *GCG* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PADA PERIODE 2019-2021



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : CHRISTOPHER ELIHU BILLY MORGAN

NIM : 125190054

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2022

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : CHRISTOPHER ELIHU BILLY MORGAN
NIM : 125190054
PROGRAM/ JURUSAN : S1/ AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPE-
NGARUHI *CASH HOLDING* DENGAN
GCG SEBAGAI VARIABEL MODERASI
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BEI PADA
PERIODE 2019-2021

Jakarta, 5 Desember 2022

Pembimbing,



(Viriany S.E., Ak., M.M. CA. BKP)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Pengesahan

Nama : CHRISTOPHER ELIHU BILLY MORGAN
NIM : 125190054
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Cash Holding dengan GCG sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Pada Periode 2019-2021
Title : Factors Affecting Cash Holding with GCG as a Moderating Variable in Manufacturing Companies Registered on the IDX in the 2019-2021 Period

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 18-Januari-2023.

Tim Penguji:

1. ELSA IMELDA, S.E., Ak., M.Si., CA.
2. VIRIANY, S.E., Ak., M.M.CA.BKP
3. HENDRO LUKMAN, SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
VIRIANY, S.E., Ak., M.M.CA.BKP
NIK/NIP: 10101021



Jakarta, 18-Januari-2023
Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *growth opportunity*, *cash flow*, dan *capital expenditure* terhadap *cash holding* dengan *good corporate governance* sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode pengamatan 2019-2021. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dimana total sampel sebanyak 11 perusahaan dengan total data sebanyak 33 data. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *moderating regression analysis* dengan menggunakan *Eviews 12 for student* untuk mengolah data dan *Microsoft Excel 2010* untuk mengumpulkan data. Hasil yang ditunjukkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *growth opportunity* dan *cash flow* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *cash holding*, sedangkan *capital expenditure* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *cash holding*. *Good corporate governance* memoderasi pengaruh antara *growth opportunity* terhadap *cash holding*, sedangkan *good corporate governance* tidak memoderasi pengaruh antara *cash flow* dan *capital expenditure* terhadap *cash holding*.

Kata Kunci: *Cash holding, growth opportunity, cash flow, capital expenditure, good corporate governance*

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of growth opportunity, cash flow, and capital expenditure on cash holding with good corporate governance as a moderating variable in plastic and packaging sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with an observation period of 2019-2021. The sampling technique used is purposive sampling where the total sample is 11 companies with a total of 33 data. The analysis technique used in this study is moderating regression analysis using Eviews 12 for students to process data and Microsoft Excel 2010 to collect data. The results shown in this study indicate that growth opportunity and cash flow have a positive and significant effect on cash holdings, while capital expenditure has a negative and insignificant effect on cash holdings. Good corporate governance moderates the effect of growth opportunity on cash holding, while good corporate governance does not moderate the effect of cash flow and capital expenditure on cash holding.

Keywords: *Cash holding, growth opportunity, cash flow, capital expenditure, good corporate governance*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala berkat dan rahmatNya, penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Cash Holding* dengan *GCG* Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Pada Periode 2019-2021”. Laporan Tugas Akhir ini dilaksanakan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Bisnis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Penyusunan Laporan Tugas Akhir ini tentunya tidak terlepas dari dukungan serta bantuan atas berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan selaku Rektor Universitas Tarumanagara.
2. Bapak Dr. Sawidji Widodoatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumangara.
3. Ibu Viriany S.E., Ak., M.M., CA., BKP selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, serta dukungan dari awal bimbingan hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., CA., CPMA., CPA. Selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tarumanagara.
5. Segenap dosen dan seluruh staf akademik yang membantu memberikan ilmu serta fasilitas kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Orang tua dan saudari saya Carina Claudia Gunawan yang selalu mendukung dan memberikan semangat selama melakukan penyusunan skripsi.
7. Ko Andy, Sri Wahyuni, Jeremy Cahyadi, Veronica Sandra, Kezia Agustilia Tanzil, Winda Aprillia, Sebastian Taniel Mulyadi, Keven, Theresia Sri Astuti dan teman-teman penulis lainnya yang selalu

memberikan semangat dan menjadi *support system* bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi.

8. Anggota IMAKTA FEB Universitas Tarumanagara, khususnya BPHI-DP angkatan 2019 yang memberikan warna baru dalam dunia perkuliahan bagi penulis.
9. Semua pihak yang mendukung penulis baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Laporan Tugas Akhir ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk memperbaiki segala kekurangan yang ada guna perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan pembaca.

Jakarta, 5 Desember 2022



Christopher Elihu Billy Morgan

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI | iii |
| ABSTRAK | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR TABEL..... | ix |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| LAMPIRAN..... | xi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Pendahuluan..... | 1 |
| 1. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 2. Identifikasi Masalah | 3 |
| 3. Batasan Masalah..... | 5 |
| 4. Rumusan Masalah | 6 |
| B. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 6 |
| 1. Tujuan | 6 |
| 2. Manfaat | 6 |
| BAB II LANDASAN TEORI..... | 9 |
| A. Gambaran Umum Teori | 9 |
| 1. <i>Pecking Order Theory</i> | 9 |
| 2. <i>Trade-Off Theory</i> | 10 |
| B. Definisi Konseptual Variabel..... | 11 |
| C. Kaitan Antar Variabel | 17 |
| D. Penelitian yang Relevan..... | 21 |
| E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis..... | 34 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 39 |
| A. Desain Penelitian | 39 |
| B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel | 40 |
| C. Operasional Variabel dan Instrumen | 41 |
| 1. Variabel Dependen..... | 41 |

| | |
|---|----|
| 2. Variabel Independen | 41 |
| 3. Variabel Moderasi | 42 |
| D. Analisis Data..... | 43 |
| E. Asumsi Analisis Data..... | 46 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN | 51 |
| A. Deskripsi Subyek Penelitian | 51 |
| B. Deskripsi Objek Penelitian | 53 |
| C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data | 56 |
| D. Hasil Analisis Data | 63 |
| E. Pembahasan | 73 |
| BAB V PENUTUP | 81 |
| A. Kesimpulan | 81 |
| B. Keterbatasan dan Saran..... | 84 |
| 1. Keterbatasan..... | 84 |
| 2. Saran..... | 84 |
| DAFTAR PUSTAKA | 86 |
| LAMPIRAN..... | 92 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | 98 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan | 21 |
| Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian | 43 |
| Tabel 3.2 Kriteria Autokorelasi | 49 |
| Tabel 4.1 Proses Seleksi Sampel Penelitian | 51 |
| Tabel 4.2 Daftar Sampel Penelitian | 52 |
| Tabel 4.3 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif..... | 54 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas | 57 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas | 58 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi | 59 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas | 60 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Chow atau Likelihood | 61 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Hausman..... | 62 |
| Tabel 4.10 Hasil Moderating Regression Analysis (MRA)..... | 63 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F) atau Anova..... | 69 |
| Tabel 4.12 Hasil Uji t (t-test) | 71 |
| Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) | 73 |
| Tabel 4.14 Kesimpulan Hasil dari Hipotesis | 79 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|-------------------------------------|----|
| Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran..... | 38 |
|-------------------------------------|----|

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Seleksi Sampel Lampiran 2.

Daftar Sampel Perusahaan Lampiran 3. Hasil
Pengolahan Data Dari Excel

Lampiran 4. Hasil Output *Eviews ver 12 for student*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang Masalah

Pandemi *Corona Virus Disease-19* (COVID-19) tentunya memiliki dampak yang dahsyat pada berbagai industri, salah satunya ialah industri plastik dan kemasan, di mana permintaan plastik dan kemasan menurun sebesar 30-40% selama masa Pandemi COVID-19 (Gandhangwangi, 2020). Meskipun terjadi penurunan permintaan, industri ini akan tetap bertahan, karena angka investasi yang cukup tinggi pada industri tersebut (Yunianto, 2022). Tahun demi tahun berjalan, industri ini pun perlahan mulai bangkit, permintaan terhadap plastik dan kemasan perlahan mulai meningkat (Rahayu, 2022). Meskipun demikian, subsektor industri plastik dan kemasan akan tetap menjadi salah satu subsektor industri manufaktur yang memiliki potensi untuk terus bertumbuh dan berkembang dengan cara menghasilkan produk yang mendukung *go green* dimana produk-produk tersebut merupakan produk yang ramah lingkungan (Nurwani, 2021).

Industri plastik dan kemasan sendiri merupakan *supply chain* dari *customer product* sehingga pertumbuhannya cukup tinggi, yang berarti banyak bahkan hampir semua industri membutuhkan industri ini (Sigit, 2017). Hal tersebut diperkuat dengan kedudukan Indonesia di peringkat ketiga sebagai Negara penghasil sampah plastik terbesar di dunia (Shabira, 2022). Ketidakstabilan akibat COVID-19 serta *demand* yang tidak pasti tersebut akan berpengaruh pada inflasi, yang menyebabkan pertumbuhan aset suatu perusahaan pun menjadi tidak pasti (Rahmalia et al., 2022). Selain itu, pandemi COVID-19 juga membuat aktivitas menjadi sangat terbatas, sehingga akan terjadi penurunan ekonomi (Zhang et al., 2020). Penurunan ekonomi serta pertumbuhan aset yang tidak pasti tersebut akan

membuat perusahaan mengalami kesulitan dalam memperoleh pendapatan serta arus kas masuk, padahal perusahaan tetap perlu mengeluarkan kas untuk membiayai operasional perusahaan (Kurniawan & Bertuah, 2022). Pengelolaan uang tunai untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan tersebut disebut *cash holding*, dimana penentuan tingkatannya sangat penting karena akan berkaitan dengan peluang *return* investasi serta ancaman tidak lunasnya hutang suatu perusahaan (Irwanto et al., 2019).

Fenomena terkait *cash holding* di Indonesia baru-baru saja terjadi, dimana Menteri Keuangan, Sri Mulyani Indrawati sempat tidak bisa memastikan kapan waktu gaji ke-13 untuk Pegawai Negeri Sipil dapat segera cair, karena keuangan pemerintah yang sedang difokuskan pada penanganan dampak pandemi COVID-19 (C. A. Putri, 2022). Pada tahun 2021, PT Martina Berto Tbk (MBTO) menjual asetnya karena terdesaknya perusahaan untuk membayar utang kepada pemasok yang akan jatuh tempo (Widyastuti, 2021). Hal serupa juga dilakukan oleh PT J Resources Asia Pasifik Tbk (PSAB) yang menjual aset perseroannya kepada para investor, karena PSAB perlu melunasi utang anak usahanya kepada PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) (Olavia, 2021). Di tahun yang sama, PT Agro Yasa Lestari Tbk (AYLS) menjual aset berupa tanah dan bangunan senilai Rp 10,50 miliar dengan tujuan mempercepat pelunasan utang bank serta kewajiban lain yang dimiliki oleh perusahaan (Pardosi, 2021).

Perusahaan BUMN pun banyak yang menjual aset dengan pertimbangan *debt to equity ratio* yang dimiliki oleh perusahaan terlalu tinggi, serta untuk menyehatkan likuiditas perusahaan (Sandria, 2021). Selain itu, fenomena lain terjadi pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) yang mengalami kegagalan dalam melunasi kewajibannya saat membayar bunga obligasi serta sukuk ijarah yang semestinya akan jatuh tempo, karena kas dan setara kas yang belum memadai (Septiadi, 2018).

Pengelolaan *cash holding* terutama di masa pandemi COVID-19 tentunya bukanlah suatu hal yang mudah, karena ada banyak faktor yang

dapat mempengaruhi *cash holding* yang tentunya juga terdampak akibat pandemi tersebut (Kurniawan & Bertuah, 2022). Banyak perusahaan yang menggunakan pinjaman bank untuk meningkatkan level *cash holding*nya, namun kapasitas pendanaan setiap perusahaan tentunya berbeda-beda (Qin et al., 2020). Keputusan terkait pendanaan tersebut juga perlu mempertimbangkan berbagai hal, salah satunya ialah tingkat kepuasan pihak lain, seperti pemegang saham, dewan perusahaan, serta pihak lain yang memiliki kepentingan dengan perusahaan terkait (Irawan, 2020). Hubungan antara manajemen perusahaan dengan pihak-pihak tersebut merupakan pengertian dari *Good Corporate Governance* (GCG) yang mana juga mensyaratkan adanya rapat dewan komisaris (Hayati, 2020). GCG sendiri sejalan dengan peraturan yang ada dalam Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara serta diatur lebih rinci dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011, dimana GCG ini memiliki beberapa karakteristik, salah satunya ialah dewan komisaris yang terdiri atas jumlah anggota dewan komisaris, rapat dewan komisaris, jumlah komisaris independen dan lain sebagainya (Susmanto et al., 2021).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perlu untuk melakukan penelitian yang berjudul “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *CASH HOLDING* DENGAN *GCG* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PADA PERIODE 2019-2021”

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang sudah dilakukan sebelumnya mengenai pengaruh *Growth Opportunity*, *Cash Flow*, dan *Capital Expenditure* terhadap *Cash Holding* dengan *Good Corporate Governance* sebagai variabel moderasi. Penelitian yang dilakukan oleh Dirvi Surya Abbas Arry Eksandy, dan Mulyadi (2020) berpendapat bahwa *Growth Opportunity*

berpengaruh signifikan terhadap *Cash Holding*, sama halnya seperti yang diungkapkan oleh Nur Annisa Muharromah, Nurmala Ahmar, dan Choirul Anwar (2019), tetapi hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Franciska dan Estralita Trisnawati (2021), Jing-Hui Kwan dan Wee-Yap Lau (2020), dan Nur Hayati (2020) yang mana berpendapat bahwa *Growth Opportunity* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Cash Holding*.

Nur Hayati (2020) berpendapat bahwa *Cash Flow* berpengaruh positif signifikan terhadap *Cash Holding*, seperti yang diungkapkan oleh Najema dan Rusdayanti Asma (2019) serta Iis Wahyuni, Soeratno, dan Suyanto (2018), tetapi Jing-Hui Kwan dan Wee-Yap Lau (2020) berpendapat yang lain, dimana mereka mengungkapkan bahwa *Cash Flow* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Cash Holding*, hasil penelitian lain dikemukakan oleh Ratih Setyo Rini (2022) yang berpendapat bahwa *Cash Flow* tidak berpengaruh terhadap *Cash Holding*.

Penelitian yang dilakukan oleh Sjamsul Maarif, Choirul Anwar, dan Darmansyah (2019) berpendapat bahwa *Capital Expenditure* berpengaruh positif signifikan terhadap *Cash Holding*, sedangkan Irma Puspita Dewi dan Effriyanti (2022) berpendapat bahwa *Capital Expenditure* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Cash Holding*, selain itu, Jing-Hui Kwan dan Wee-Yap Lau (2020) berpendapat bahwa *Capital Expenditure* berpengaruh *negatif* signifikan terhadap *Cash Holding*.

Nur Hayati (2020) menggunakan *Corporate Governance* sebagai variabel moderasi yang dihitung berdasarkan jumlah rapat dewan komisaris, sama halnya seperti Sjamsul Maarif, Choirul Anwar, dan Darmansyah (2019) yang menggunakan aktivitas dewan komisaris sebagai variabel moderasi yang dihitung berdasarkan jumlah rapat dewan komisaris. Namun, terdapat perbedaan hasil penelitian pada variabel moderasi tersebut. Nur Hayati (2020) berpendapat bahwa *Corporate Governance* tidak dapat memoderasi pengaruh *Capital Expenditure*

terhadap *Cash Holding*, sedangkan Sjamsul Maarif, Choirul Anwar dan Darmansyah (2019) berpendapat bahwa aktivitas dewan komisaris dapat memoderasi pengaruh *Capital Expenditure* terhadap *Cash Holding*.

Plastik dan kemasan sendiri merupakan salah satu sub sektor perusahaan manufaktur yang memiliki potensi untuk terus bertumbuh dan berkembang (Nurwani, 2021). Salah satu alasan berkembangnya sub sektor ini ialah banyaknya perusahaan yang masih menggunakan plastik, dan plastik serta kemasan ini dapat terus melakukan inovasi yang mendukung *go green* seperti yang sudah mulai dilakukan oleh banyak perusahaan (Solekah et al., 2022).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pendapat dari hasil peneliti sebelumnya pada variabel-variabel yang disebutkan di atas (*research gap*), fenomena-fenomena terkait *cash holding*, serta pentingnya subsektor plastik dan kemasan, maka penelitian ini akan meneliti pengaruh *growth opportunity*, *cash flow*, *capital expenditure* terhadap *cash holding* dengan *good corporate governance* sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan.

3. Batasan Masalah

Mengingat banyak dan kompleksnya ruang lingkup penelitian yang dapat dicakup, maka peneliti menggunakan batasan masalah agar penelitian dapat lebih terarah dengan baik dan tidak menyimpang dari pokok penelitian. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cash holding*, sebagai variabel dependen, *growth opportunity*, *cash flow*, dan *capital expenditure* sebagai variabel independen, serta *good corporate governance* sebagai variabel moderasi.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah serta batasan masalah yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah *growth opportunity* memiliki pengaruh terhadap *cash holding*?
- b. Apakah *cash flow* memiliki pengaruh terhadap *cash holding*?
- c. Apakah *capital expenditure* memiliki pengaruh terhadap *cash holding*?
- d. Apakah *good corporate governance* dapat memoderasi pengaruh *growth opportunity* terhadap *cash holding*?
- e. Apakah *good corporate governance* dapat memoderasi pengaruh *cash flow* terhadap *cash holding*?
- f. Apakah *good corporate governance* dapat memoderasi pengaruh *capital expenditure* terhadap *cash holding*?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (a) pengaruh *growth opportunity* terhadap *cash holding*; (b) pengaruh *cash flow* terhadap *cash holding*; (c) pengaruh *capital expenditure* terhadap *cash holding*; (d) pengaruh *good corporate governance* dalam memoderasi *growth opportunity* terhadap *cash holding*; (e) pengaruh *good corporate governance* dalam memoderasi *cash flow* terhadap *cash holding*; dan (f) pengaruh *good corporate governance* dalam memoderasi *capital expenditure* terhadap *cash holding*.

2. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yakni:

- a. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dengan cara menambah wawasan serta ilmu pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *cash holding* pada sebuah perusahaan.
 - 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dengan cara menjadi referensi dan bahan masukan bagi penulisan karya ilmiah dalam bidang ilmu akuntansi pada umumnya dan akuntansi keuangan menengah pada khususnya.
- b. Manfaat Praktis
- 1) Bagi manajemen perusahaan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan guna mengatur *cash holding* yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga perusahaan dapat mengelola keuangannya dengan lebih baik.
 - 2) Bagi peneliti
Penelitian ini dilakukan sebagai sarana untuk melatih peneliti agar dapat berpikir lebih kritis, mengembangkan penalaran, membentuk pola pikir serta mengukur kemampuan diri sendiri dalam menerapkan ilmu yang telah dipelajari dalam perkuliahan, khususnya akuntansi keuangan menengah. Selain itu, penelitian ini juga menambah wawasan serta pengetahuan baru terkait faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *cash holding*.
 - 3) Bagi peneliti lain
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan perbandingan dalam melakukan penelitian selanjutnya.
 - 4) Bagi universitas
Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi di perpustakaan Universitas Tarumanagara serta menambah informasi, pengetahuan dan wawasan pembaca khususnya

mahasiswa jurusan Akuntansi fakultas Ekonomi dan Bisnis
dalam penelitian yang sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. S., Eksandy, A., & Mulyadi. (2020). Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital, Cash Conversion Cycle, Investment Opportunity Set Dan Leverage Terhadap Cash Holding. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 16(1), 44–58.
- Aftab, U., Javid, A. Y., & Akhter, W. (2018). The Determinants of Cash Holdings around Different Regions of the World. *Business & Economic Review*, 10(2), 151–182. <https://doi.org/10.22547/ber/10.2.7>
- Ati. (2018). Analisis Arus Kas (Cash Flow) Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Kas. *Jurnal Profitability Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 233–248. <https://doi.org/10.33096/paradoks.v3i4.944>
- Burhanuddin, & Yusuf, D. (2019). Pengaruh Struktur Modal dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Sinar Manajemen*, 6(1), 1–11.
- Cardilla, A. L., Muslih, M., & Rahadi, D. R. (2019). Pengaruh Arus Kas Operasi, Umur Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016. *Firm Journal of Management Studies*, 4(1), 66. <https://doi.org/10.33021/firm.v4i1.686>
- Dewi, I. P., & Effriyanti. (2022). The Effect of Sales Growth, Cash Conversion Cycle, and Capital Expenditure on Cash Holding. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakltas Ekonomi)*, 8(1), 153–164.
- Djajanegara, A. R. (2020). Teknik Analisis Data. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Dakwah*, 1–11.
- Fitriani, T., & Bakar, A. (2019). Analisis pengaruh arus kas operasi dan arus kas investasi terhadap profitabilitas perusahaan pada pt multi sukses. *Jurnal ULET (Utility, Earning and Tax)*, 3(1), 74–90.
- Franciska, & Trisnawati, E. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding. *Jurnal Multi Paradigma Akuntansi Tarumanagara*, 3(2), 482. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i2.11687>
- Gandhangwangi, S. (2020). *Permintaan Plastik Kemasan Turun Selama Pandemi*. Kompas.Id. <https://www.kompas.id/baca/gaya-hidup/2020/05/04/permintaan-plastik-kemasan-turun-selama-pandemi>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi Ke-9*. Universitas Diponegoro.
- Guizani, M. (2017). The financial determinants of corporate cash holdings in an oil rich country: Evidence from Kingdom of Saudi Arabia. *Borsa Istanbul Review*, 17(3), 133–143. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2017.05.003>

- Harefa, K., & Nasirwan. (2021). The Effect of Company Size, Leverage and Tax Avoidance on Cash Holding in Manufacturing Companies on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. *Mbep*, 7(2), 90–107. <http://www.jurnal.eka-prasetya.ac.id/index.php/>
- Hayati, N. (2020). Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating Dengan Net Working Capital, Capital Expenditure, Cash Conversion Cycle, Cash Flow, Dan Growth Opportunity Yang Dapat Mempengaruhi Cash Holding. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 3(2), 85–111. <https://doi.org/10.24176/bmaj.v3i2.5184>
- Humendru, A., & Pangaribuan, J. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Cash Holding (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 4(1), 545–552. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i3.901>
- Indonesia, P. R. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara*.
- Irawan. (2020). Analisis Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik*, 10(1), 226–242.
- Irwanto, Sia, S., Agustina, & An, E. J. W. (2019). Faktor yang Mempengaruhi Cash Holding dan Nilai Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 9(2), 147–158. <https://doi.org/10.55601/jwem.v9i2.679>
- Jebran, K., Iqbal, A., Bhat, K. U., Khan, M. A., & Hayat, M. (2019). Determinants of corporate cash holdings in tranquil and turbulent period: evidence from an emerging economy. *Financial Innovation*, 5(1). <https://doi.org/10.1186/s40854-018-0116-y>
- Keynes, J. M. (1936). The General Theory of Employment, Interest and Money. *Journal of the American Statistical Association*, 31(196), 791. <https://doi.org/10.2307/2278703>
- Kurniawan, S. D., & Bertuah, E. (2022). Pengaruh Pandemi COVID-19 terhadap Cash Holding. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(2), 2319–2330. <https://doi.org/2541-0849>
- Kwan, J. H., & Lau, W. Y. (2020). Do firm characteristics and industry matter in determining corporate cash holdings? Evidence from hospitality firms. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(2), 9–20. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no2.9>
- Lathifa, D. (2021). *Capital Expenditure: Pengertian, Jenis, dan Bedanya dengan Opex*. Online-Pajak.Com. <https://www.online-pajak.com/tentang-ppn-efaktur/capital-expenditure>
- Liestyasih, L. P. E., & Wiagustini, L. P. (2017). Pengaruh Firm Size Dan Growth Opportunity Terhadap Cash Holding Dan Firm Value. *E-Jurnal Ekonomi*

- Dan Bisnis Universitas Udayana*, 10, 3607.
<https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i10.p07>
- Maarif, S., Anwar, C., & Darmansyah. (2019). Pengaruh Interest Income Growth, Net Working Capital, dan Capital Expenditure terhadap Cash Holding dengan Aktivitas Dewan komisaris Sebagai Variabel Moderasi. *JURNAL MADANI*, 2(1), 163–173.
- Modigliani, F., & Miller, M. H. (1958). The Cost of Capital, Corporation Finance and the Theory of Investment. *British Medical Journal*, 48(3), 261–297.
<https://doi.org/10.1136/bmj.2.3594.952>
- Muharromah, N. A., Ahmar, N., & Anwar, C. (2019). Institutional Ownership Memoderasi Growth Opportunity, Cash Conversion Cycle, Net Working Capital, dan Dividend Payout terhadap Cash Holding. *JIMEA-Jurnal Inovasi Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(2), 292–306.
- Myers, S. C., & Maljuf, N. (1984). Capital Structure Puzzle. *The Journal of Finance*, XXXIX(3), 575–592.
- Najema, & Asma, R. (2019). Analisis Pengaruh Current Asset, Capital Expenditure, Cash Conversion Cycle, Cash Flow, Leverage, Market To Book Value Dan Net Working Capital Terhadap Cash Holdings Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Di BEI. *Sains Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(1), 16–26.
- Nana, D., & Elin, H. (2018). Memilih Metode Penelitian Yang Tepat: Bagi Penelitian Bidang Ilmu Manajemen. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(1), 288.
<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/1359>
- Nurwani. (2021). Pengaruh Leverage , Ukuran Perusahaan , dan Nilai Perusahaan Terhadap Cash Holding. *Akuntansi, Manajemen, Ekonomi*, 2(2), 235–246.
- Olavia, L. (2021). *Bayar Utang US\$95 Juta ke BNI, J Resources Jual Aset*. Beritasatu.Com. <https://www.beritasatu.com/ekonomi/826583/bayar-utang-us-95-juta-ke-bni-j-resources-jual-aset>
- Pardosi, I. J. D. (2021). *Agro Yasa Jual Aset untuk Percepat Lunasi Utang*. Idnfinancials.Com. <https://www.idnfinancials.com/id/news/40819/agro-yasa-assets-sale-pay-bank-debts>
- Putri, C. A. (2022). *Gaji 13 Cair! Sri Mulyani Transfer Rp8,5 T ke 1,8 Juta PNS*. CBCNIndonesia.Com.
<https://www.cnbcindonesia.com/news/20220630212820-4-351946/gaji-13-cair-sri-mulyani-transfer-rp85-t-ke-18-juta-pns>
- Putri, W. A., Prihatni, R., & Yunika, M. (2020). Pengaruh Kesempatan Bertumbuh, Siklus Konversi Kas, Pengeluaran Modal, dan Kepemilikan Institusional terhadap Cash Holding. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 1(1), 51–56.

- Qin, X., Huang, G., Shen, H., & Fu, M. (2020). COVID-19 Pandemic and Firm-level Cash Holding — Moderating Effect of Goodwill and Goodwill Impairment. *Emerging Markets Finance and Trade*, 56(10), 2243–2258. <https://doi.org/10.1080/1540496X.2020.1785864>
- Raghibi, A., Thanh, C. N., & Oubdi, L. (2021). Optimal level, Partial Speed of Adjustment and Determinants of Corporate Cash Holding: Evidence from MENA Countries. *Indonesian Capital Market Review*, 13(1). <https://doi.org/10.21002/icmr.v13i1.12840>
- Rahayu, A. C. (2022). *Pandemi COVID-19, Industri Plastik Kemasan Banjir Pesanan*. Kontan.Co.Id. <https://insight.kontan.co.id/news/pandemi-covid-19-industri-plastik-kemasan-banjir-pesanan>
- Rahmalia, N. R., Ruhadi, & Mayasari, I. (2022). Pengaruh Inflasi terhadap Pertumbuhan Aset dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening : Studi Bank Umum Syariah di Indonesia The inflation effect on asset growth with capital structure as an intervening variable : A study of Islamic banking in Ind. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(2), 370–378.
- Restu. (2022). *Cash Flow: Pengertian, Jenis, dan Metode*. Gramedia. <https://www.gramedia.com/best-seller/cash-flow/>
- Rini, R. S. (2022). Pengaruh Cash Flow dan Leverage terhadap Cash Holding. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 5(1), 20–28.
- Rustam, A. D. M., & Rasyid, R. (2017). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1), 25–31.
- Sandria, F. (2021). *Utang Menggunung & Kinerja Lesu, BUMN Karya Kompak Jual Aset*. Cncbindonesia.Com. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220207122023-17-313408/utang-menggunung-kinerja-lesu-bumn-karya-kompak-jual-aset?page=all>
- Septiadi, A. (2018). *Tiga Pilar (AISA) kembali gagal bayar bunga utang*. Investasi.Kontan.Co.Id. <https://investasi.kontan.co.id/news/tiga-pilar-aisa-kembali-gagal-bayar-bunga-utang>
- Shabira, T. (2022). *Indonesia Memasuki Negara Penyumbang Sampah Plastik Global Terbesar*. <https://kumparan.com/tiara-shabira/indonesia-memasuki-negara-penyumbang-sampah-plastik-global-terbesar-1yHDywt720n/1>
- Sigit. (2017). *Industri Kemasan Plastik Jadi Rantai Pasok Penting Sektor Lain*. Kemeperin.Go.Id. <https://www.kemenperin.go.id/artikel/16971/Industri-Kemasan-Plastik-Jadi-Rantai-Pasok-Penting-Sektor-Lain>
- Solekah, N. A., Handriana, T., & Usman, I. (2022). Millennials’ Deals with Plastic: The Effect of Natural Environmental Orientation, Environmental Knowledge, and Environmental Concern on Willingness to Reduce Plastic Waste. *Journal of Consumer Sciences*, 7(2), 115–133. <https://doi.org/10.29244/jcs.7.2.115-133>

- Stefany, & Ekadjaja, A. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Multi Paradigma Akuntansi Tarumanagara*, 1(3), 610. <https://doi.org/10.24912/jpa.v1i3.5563>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Susetyo, D. P., & Ramdani, S. H. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT.Bank Mandiri Persero,Tbk. *Jurnal Ekonomedia*, 9(1), 38–51.
- Susmanto, A., Daryanto, A., & Sasongko, H. (2021). Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Studi Kasus Pada Bumn Persero Terbuka Tahun 2014-2018. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 7(2), 498–511. <https://doi.org/10.17358/jabm.7.2.498>
- Sutrisno, B., & Gumanti, T. A. (2017). Pengaruh krisis keuangan global dan karakteristik perusahaan terhadap cash holding perusahaan di Indonesia. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(2), 130–142. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol20.iss2.art3>
- Suwandi, M., Lubis, F. A., & Nurwani. (2022). Pengaruh Cash Holding, Nilai Perusahaan Dan Leverage Terhadap Income Smoothing Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Plastik Dan Kemasan Di Bursa Efek Indonesia (Be) Tahun 2014-2018. *J-Reb : Journal Research of Economic and Bussiness*, 1(01), 12–24. <https://doi.org/10.55537/jreb.v1i01.93>
- Syahza, A. (2021). *Metodologi Penelitian (Edisi Revisi Tahun 2021)* (Issue September). Unri Press.
- Wahyuni, I., Soeratno, & Suyanto. (2018). Determinan Cash Holdings dan Excess Value. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 5(1), 45–57. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v5i1.17>
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*. UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Widyastuti, A. Y. (2021). *Martina Berto Jual Aset Rp 180 M untuk Bayar Utang, Begini Kondisi Keuangan*. *Bisnis.Tempo.Co*. <https://bisnis.tempo.co/read/1490939/martina-berto-jual-aset-rp-180-m-untuk-bayar-utang-begini-kondisi-keuangannya>
- Yunianto, T. K. (2022). *Efek Pandemi Covid-19 , Industri Plastik Diperkirakan Hanya Tumbuh 4 %*. *Katadata.Co.Id*. <https://katadata.co.id/agungjatmiko/berita/5e9a41c92b1cf/efek-pandemi-covid-19-industri-plastik-diperkirakan-hanya-tumbuh-4>
- Zahrawani, D. R., & Sholikhah, N. (2021). Analisis Penerapan Good Corporate Governance (GCG) dan Pengaruhnya. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islan*, 7(03), 1799–1818.

Zhang, D., Hu, M., & Ji, Q. (2020). Financial markets under the global pandemic of COVID-19. *Finance Research Letters*, 36(March), 101528. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2020.10152>

